

RINGKASAN

Di dalam proses perkembangan kota, terminal merupakan salah satu faktor pembentuk struktur ruang kota yang penting untuk perubahan aktivitas dan penggunaan lahan disekitarnya. Perluasan infrastruktur berpengaruh terhadap aktivitas didalamnya, semakin luas infrastruktur maka pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar akan semakin besar. Pada tahun 2012 Pemerintah DKI Jakarta merencanakan pembangunan transportasi massal Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta dan Terminal Lebak Bulus terpilih sebagai salah satu Depo Stasiun MRT Jakarta. Dalam pembangunan Stasiun MRT Jakarta, Terminal Lebak Bulus akan diperluas menjadi 12 Ha untuk kebutuhan sarana dan prasarana penunjang Stasiun MRT Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perluasan Terminal Lebak Bulus terhadap penggunaan lahan di lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan analisis menggunakan Sistem Informasi Geografis, dibantu perangkat analisis spasial *Arcgis 10.1*. Hasil dari penelitian ini adalah perluasan Terminal Lebak Bulus untuk Stasiun MRT Jakarta membutuhkan luas tambahan dari luas terminal sebelumnya 2,20 Ha menjadi 12 Ha, dan mengharuskan relokasi 103 bangunan disekitar terminal untuk memenuhi kebutuhan lahan terminal untuk pembangunan Stasiun MRT Jakarta. Perluasan Terminal Lebak Bulus berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan terutama pada penggunaan lahan perumahan yang turun sebesar 10% dari penggunaan lahan tahun 2010 ke tahun 2015, penggunaan lahan perdagangan dan jasa naik sebesar 2% dari tahun 2010 ke tahun 2015, dan RTH yang berkurang sebesar 4% dari tahun 2010 ke tahun 2015.

Kata Kunci: Pengaruh, Penggunaan Lahan, dan Perluasan Terminal.